BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini manusia tidak hanya dituntut untuk menjadi lebih cerdas namun juga harus memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru serta berguna agar mendapat tempat yang penting dalam perkembangan dunia sekarang termasuk dalam dunia industri.

Dalam dunia industri sekarang ini kita harus berinovatif dalam melakukan suatu usaha agar nantinya usaha apa yang kita lakukan tetap bertahan, diperluas serta meningkatkan usahanya agar sejajar dan dapat bersaing. Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang, terutama dalam bidang ekonomi nasional yang masih terus harus diperhatikan. Pembangunan ekonomi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses yang secara terus menerus akan membawa peningkatan ekonomi kearah yang lebih baik[1]. Karena setiap warga negara harus ikut serta melaksanakan pembangunan ekonomi dengan sebaik-baiknya agar dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila serta demi tercapainya pembangunan nasional.

Dalam melakukan pembangunan, khususnya pembangunan ekonomi nasional perlu adanya lapangan kerja yang besar karena Indonesia merupakan Negara yang masih dalam mencari jati dirinya dan setap tahun terdapat banyak pengangguran yang siap pakai, namun karena lapangan kerja yang masih minim sehingga membuat tenaga kerja yang siap pakai atau pengangguran makin bertambah banyak. Oleh karena itu harus adanya keberanian dalam menciptakan lapangan kerja dan bukan mencari lapangan kerja agar pengangguran akan berkurang.

Di dunia industri sekarang persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Hanya perusahaan yang mampu menekan biaya produksi seminimal mungkin dengan tanpa mengurangi kualitas yang dapat bertahan. Salah satu cara

[1] Sumber: http://www.ombar.net/2009/09/pengertian-persediaan-bahan-baku.html

menekan biaya produksi dengan menekan total biaya persediaan bahan baku yang seminimum mungkin, baik dalam biaya pesanan, penyimpanan, kehilangan, dan kerusakan bahan baku[1].

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanaya persediaan bahan baku yang cukup tersedia di gudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi/ pelayanan kepada konsumen perusahaan dari dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan kosumen dapat merugikan perusahaan dalam hal ini image yang kurang baik[1]. Hal tersebut juga coba dilakukan pada UD ROTAN INDAH.

UD Rotan Indah merupakan salah satu usaha manufaktur yang memproduksi berbagai macam perlengkapan rumah tangga seperti kursi, tempat tidur, vas, tempat sampah dan masih banyak lagi. Menurut pemilik yang sekaligus pengelola usaha ini, mereka memproduksi secara masal serta menerima pesanan dari pelanggan.meskipun perusahaan ini masih termasuk usaha kecil menengah,namun perusahaan ini lebih banyak berproduksi karena usaha ini memiliki tempat pemasaran didua tempat yakni Kotamobagu dan Manado, walaupun demikian masih banyak kendala dalam usaha ini, salah satunya yakni pengelolaan persediaan bahan baku yang masih minim sedangkan permintaan produksi yang terus menerus harus dilakukan sehingga mengakibatkan proses produksi terhambat, bahan baku yang rusak karena telah dibiarkan dalam waktu yang lama tanpa diolah serta kelangkaan bahan baku. Oleh karena itu harus adanya perhatian khusus dalam mengatasi masalah persediaan bahan baku tersebut agar proses produksi tetap berjalan dengan baik.

---

[1] Sumber: http://www.ombar.net/2009/09/pengertian-persediaan-bahan-baku.html
[1] Sumber: http://www.ombar.net/2009/09/pengertian-persediaan-bahan-baku.html

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan masalah persediaan bahan baku yang dirumuskan dengan judul "Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dalam Mengatasi Permintaan Produksi.

1.2. Indentifikasi Masalah

Dari persoalan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan bahan baku yang masih kurang baik sehingga mengakibatkan Meruginya bahan baku
2. Pasokan bahan baku yang masih minim yakni hanya wilayah Gorontalo (Paguyaman).

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi peristiwa ini yaitu: "BAGAIMANAKAH PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENGATASI PERMINTAAN PRODUKSI"

1.4. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah tersebut, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mencari kebijakan yang akan diambil untuk perusahaan guna kepentingan dan kelangsungan perusahaan
b. Untuk memberikan solusi pada masalah yang dihadapi perusahaan agar bahan baku bisa dikelolah dengan baik dan juga benar
c. Mengetahui cara yang efektif didalam pengelolaan persediaan bahan baku yang mampu mendorong penghematan berbagai sumberdaya yang ada pada UD. ROTAN INDAH.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat membantu pimpinan dan karyawan mengetahui bagaimana mengelola persediaan bahan baku yang baik dan benar.
2. Sebagai bahan masukan bagi kami sendiri selaku mahasiswa dalam lembaga pendidikan,dan juga dapat bermanfaat sebagai suatu pengalaman dalama lapangan kerja nanti.

1.6 Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini yaitu pada UD. ROTAN INDAH yang beralamat Jln. Cempaka desa Luwoo Kec. Talaga Jaya serta waktu penelitian yaitu semenjak diberikan tugas ini kepada kami sampai dengan tugas proposal ini telah selesai dikerjakan.

1.7 Sumber Data dalam Penelitian

Data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Data ini dikumpulkan mengan mewawancarai beberapa karyawan yang bertanggung jawab pada bagian tertentu.

b. Data sekunder

Merupakan data dan informasi serta isu-isu yang diperoleh dari sumber yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis. Data sekunder terdiri dari sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data produksi.

1.8. Teknis Pengumpulan Data

a. Wawancara, dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan beberapa karyawan yang ada dalam UD. ROTAN INDAH
b. Observasi, dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap institute terkait

1.9 Teknis analisis data

Teknis analisis data ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang telah kami peroleh dari wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan sebelumnya dan kemudian menjadi suatu pokok pembahasan yang dikembangkan dengan teori-teori.